

Puncak Kasus Gangguan Ginjal Akut pada Anak Diprediksi Terjadi pada September Lalu



JAKARTA (IM) - Ketua Pengurus Pusat Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Piprim Basarah Yanuarso memperkirakan puncak kasus gangguan ginjal akut sudah terjadi pada September lalu. Karena, pada Oktober telah terjadi penurunan kasus.

Hingga 10 Oktober, ada 14 cabang IDAI yang melaporkan kasus gangguan ginjal akut misterius dengan jumlah total 131. Sebelumnya pada Agustus, ada sebanyak 35 kasus. Satu bulan kemudian, yakni pada September terjadi penambahan menjadi 71 kasus.

"Oleh karena itu, ini masih perlu terus kita dalami, yang jelas angka kematiannya cukup tinggi. Tetap waspada tapi tidak perlu panik berlebihan," tegas Piprim dalam konferensi pers secara daring, Selasa (11/10).

Sekretaris Unit Kerja Koordinasi (UKK) Nefrologi IDAI Eka Laksmi Hidayat menambahkan, sejak Agustus 2022, pihaknya melihat ada lonjakan kasus anak-anak yang dibawa ke rumah sakit dengan keluhan gangguan ginjal akut misterius. Menurutnya penyakit gangguan ginjal akut misterius ini sama seperti hepatitis akut misterius yang belum diketahui penyebabnya.

"Jadi gangguan ginjal akut misterius itu pasti merupakan kondisi yang ada penyebabnya. Pada anak-anak ini kami tidak menemukan penyebab yang biasanya timbul. Yang sering terjadi, gangguan ginjal akut misterius itu biasanya efek dari kehilangan cairan dalam waktu yang singkat," terangnya.

Gejala yang muncul, menurutnya seringkali dibarengi dengan beberapa penyakit lain, seperti saat diare, anak akan kehilangan satu orang penumpang," ungkap Zulpan.

Saat ini penumpang WNI tersebut masih dirawat di Klinik Kesehatan Pelabuhan Kualanamu, untuk selanjutnya diminta keterangan. Sementara itu, pesawat Turkish Airlines TK 56 yang mengalami keterlambatan sudah kembali terbang ke Turki pada Selasa malam. "Keberangkatan pesawat Turkish Airlines yang seharusnya pukul 21.05 WIB pun berubah menjadi pukul 22.05 WIB," terang Zulpan. ● mar

SAMBUNGAN

'Mobil Terbang' RRT Lakukan...

delapan baling-baling - dua di setiap sudut kendaraan.) Uji terbang tak berawak selama 90 menit pada Senin, (10/10) di Dubai digambarkan oleh pabrikannya sebagai "basis penting untuk mobil terbang generasi berikutnya."

"Kami membuat langkah-demi-langkah (bergerak) ke pasar internasional," kata Mingquan Qiu, manajer umum Xpeng Aeroht. "Pertama kami memilih kota Dubai karena Dubai adalah kota paling inovatif di dunia." ● osm

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purba.
PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Sularso.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
ARTISTIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI: A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen). **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIKPAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jenny), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **SURABAYA**, **MEDAN** dan **PONTIANAK**.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro),
BIRO SEMARANG: Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN: Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI: Beni, Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN: Rp 2.500./eks (di luar kota Rp 3.000./eks), Harga Langganan Rp 50.000./bulan.
PERCETAKAN: PT. International Media Promosindo
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Tel : 021-6265566
 Twitter: International Media @redaksi_IM

Kesehatan | 11

Cegah Penyakit Jantung Koroner dengan Pola Hidup Sehat

Faktor risiko penyakit jantung koroner ada yang bisa dimodifikasi.

JAKARTA (IM) - Dokter jantung dr Azlan Sain, SpJP dari RSUD Kabupaten Indramayu mengimbau masyarakat untuk menjalani pola hidup sehat demi mencegah kejadian penyakit jantung koroner. Ia mengatakan, tubuh sehat salah satunya diperoleh melalui rutin melakukan cek kesehatan.

"Pertama adalah cek kesehatan secara rutin," kata dr Azlan kepada wartawan, Rabu (12/10).

Azlan mengatakan pemeriksaan kesehatan teratur dianjurkan, terutama untuk orang-orang yang punya salah satu dari faktor risiko penyakit jantung koroner, khususnya faktor risiko yang bisa dimodi-

fikasi. Faktor risiko penyakit jantung koroner dapat berupa faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi dan faktor risiko yang dapat dimodifikasi.

Faktor-faktor yang tidak dapat dimodifikasi berupa usia dan jenis kelamin. Azlan menyebutkan laki-laki lebih berisiko dibandingkan wanita dengan usia yang sama sebelum menopause, dan menjadi sama atau bahkan lebih tinggi risikonya pada perempuan setelah menopause.

Tak hanya itu, faktor lainnya meliputi riwayat keluarga dengan serangan jantung yang meninggal pada usia yang lebih muda (laki-laki di bawah 55 tahun, wanita di bawah 65 tahun). Sementara itu, faktor

risiko yang dapat dimodifikasi meliputi obesitas, merokok, kurangnya aktivitas fisik, konsumsi alkohol berlebih, kadar lemak berlebih (dislipidemia), serta stres yang berlebihan.

"Pada mereka yang hipertensi, misalnya, maka pengecekan tekanan darah harus dilakukan secara rutin per tiga bulan," jelas Azlan.

Langkah berikutnya adalah menjauhi rokok. Para perokok yang tidak ingin terkena penyakit jantung koroner diminta untuk mencari kebiasaan lain pada waktu senggang, menyibukkan diri dengan kegiatan yang bermanfaat, serta berusaha menjauhi dari lingkungan perokok.

Rajin melakukan aktivitas fisik juga salah satu upaya melindungi diri dari penyakit jantung koroner. Azlan menganjurkan untuk melakukan aktivitas fisik dengan intensitas sedang

dan bersifat aerobik seperti jogging, berenang atau bersepeda, dengan minimal 30 menit per sesi Latihan selama minimal lima hari dalam seminggu untuk mendapatkan Kesehatan jantung yang adekuat.

Kemudian, diet dengan makanan seimbang. "Pola makan yang dianjurkan berupa Diet Mediterania," katanya.

Dia menjelaskan Diet Mediterania adalah diet yang diadaptasi dari pola makan penduduk kawasan Mediterania. Sebagian besar menuhnya berfokus pada konsumsi sayuran, buah-buahan, biji-bijian, dan lemak sehat. Kurangi asupan garam dengan batas maksimal satu sendok teh garam untuk 24 jam porsi makan.

Hindari makanan dengan lemak jenuh, jenis lemak yang umumnya berasal dari hewan. Beberapa jenis makanan yang mengandung lemak jenuh di

antaranya daging merah, daging unggas, dan produk olahan susu, seperti mentega, keju, dan es krim.

Jangan lupa untuk istirahat dengan durasi tujuh hingga sembilan jam per hari untuk mencegah kejadian penyakit jantung dan pembuluh darah serta mengelola stres. Stres yang berlebih dapat menstimulasi saraf simpatis, suatu persarafan pada tubuh yang meningkatkan denyut dan kerja jantung. Ketika saraf ini terstimulasi terus menerus akibat stres yang berkepanjangan, maka beban kerja jantung menjadi lebih berat.

"Anda harus bisa mengatur waktu istirahat, waktu di rumah, waktu dengan keluarga, atau waktu dengan teman-teman Anda dengan proporsi yang seimbang agar tidak menjadi stres," tutup Azlan. ● tom

DARI HAL 1

Indonesia Tengah Hadapi "Perfect Storm", ...

berlangsung, Luhut bilang, apapun dapat terjadi di dunia sehingga ketidakpastian yang saat ini masih terjadi dapat berdampak lebih parah lagi. Belum tentu Indonesia masih dapat bertahan

"Kita harus waspada. Kita beruntung ekonomi kita pada posisi yang sangat baik. Tapi, anything could happen kalau kita juga tidak hati-hati," ucap Luhut.

"Kita mungkin salah satu negara yang terbaik pada hari ini. Tapi sekali lagi, kita tidak boleh jumawa di situ. Karena ya apa saja dalam 6 bulan ini bisa terjadi," nya menambahkan.

Lakukan Mitigasi
 Setelah acara tersebut, Luhut mengatakan, meski pemerintah sudah berupaya melakukan mitigasi atas segala

skenario terburuk ke depannya, masyarakat juga harus mempersiapkan diri masing-masing untuk menghadapi perfect storm ini.

Luhut memberi contoh bahwa dirinya sejak beberapa waktu lalu sudah menanam beberapa bahan pangan di rumahnya sendiri untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarganya.

"Seperti saya, di rumah

saya walaupun di Kuningan nanam juga cabai, bawang paling tidak buat kebutuhan kami dan cucu. Ini sudah jalan berapa lama," ungkap Luhut.

Sebab menurutnya, upaya mitigasi yang kecil ini dapat bermanfaat besar jika sewaktu-waktu terjadi inflasi pangan atau kekurangan bahan pangan.

Pasalnya, tidak ada satupun yang dapat menebak kapan

ketidakpastian ini akan berakhir karena justru saat ini potensinya malah semakin buruk.

"Jadi kalau kita semua lakukan itu, kita tidak akan kekurangan, paling tidak ada beberapa basic need yang kita butuhkan. Tapi sekarang beras ya, memang sampai hari saya kira masih sangat cukup, tapi kan ini enggak tahu berapa lama," ujar Luhut. ● mar

Sering Nyabu di PN Rangkasbitung, ...

puluh) tahun dan pidana denda maksimum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditambah 1/3 (sepertiga).

Sebagaimana diketahui, hakim Yudi Rozadinata dan Danu Arman ditangkap pada 17 Mei 2022. BNN Banten awalnya menangkap pegawai PN Rangkasbitung yang disuruh membeli sabu lewat paket ekspedisi. Dari penangkapan itu, BNN Banten menangkap Dani di ruang kerja pengadilan.

Malamnya, ketiganya pesta narkoba di rumah Yudi di Perumahan Syariah Green Valey, Lebak. Saksi Firman Nugraha

dari BNN Banten mengungkapkan bahwa terdakwa hakim PN Rangkasbitung Yudi Rozadinata sudah sering menggunakan narkoba jenis sabu. Bahkan terdakwa nyabu bersama hakim lain, yaitu Danu Arman dan pegawai bernama Raha Adonia Siagian, di pengadilan sesuai jam kerja atau sesuai sidang.

"(Nyabu) di tiga lokasi aja, di kantor, di rumah Yudi, di rumah masing-masing. Kalau sama-sama itu sering di kantor," kata Firman di hadapan hakim yang diketuai Nurhadi di PN Serang, Rabu (12/10).

Nyabu di kantor itu pen-

gakan terdakwa sudah berkalkali. Pengakuan mereka, penggunaan sabu dilakukan usai jam kerja. "Udah berkali-kali, Pak, setelah jam kerja, kalau nggak kerja, hari libur," ucapnya.

Ia mengatakan barang yang dipesan terdakwa dari Wisnu Wardana di Medan. Yudi memang memesan untuk sabu kurang lebih 20 gram untuk dikonsumsi bersama Danu dan Raha Adonia Siagian.

"Pemesannya Pak Yudi, dia tur sama Yudi, karena yang lain ketika ditanya bahwa semuanya itu tergantung Pak Yudi, barang tersebut tidak keluar, hanya

dikonsumsi bertiga, itu bertiga aja, nggak ada barang yang dijual," ujarnya.

Saat ditangkap, terdakwa Yudi memang mengakui bahwa ada hakim lain di PN Rangkasbitung yang menggunakan sabu. Ia menunjuk Danu dan setelah diperiksa ditemukan bong. "Pak, itu temen saya juga sama-sama make, Pak Danu," digeledah barang di tasnya, bong itu," ujarnya.

Tidak lama setelah diamankan pada 17 Mei 2022 pukul 10.00 WIB, ketiga orang itu dites urine. Hasilnya juga positif. "Kencing semua, hasilnya

positif," katanya.

Setelah dites positif, terdakwa mengaku mereka bertiga terakhir menggunakan pada Sabtu atau 14 Mei.

"Terakhir pemakaian, Danu sama Yudi hari Sabtu, ditangkap kan hari Selasa, makanya positif," katanya.

"Makai dimakan, yang terakhir?" tanya majelis.

"Pak Yudi sama Danu di rumah Pak Yudi. Abis Magrib atau abis Isya aja waktu itu. Pokoknya hari Sabtu terakhir itu, kalau Raja terakhirnya itu, dia sendirian," tegas saksi menjawab. ● mar

WNI Pukuli Pramugara Turkish Airlines, ...

penumpang yang geram. Dia bahkan mengalami sejumlah luka akibat dibogem sesama penumpang. "Akibat pemukulan kepada crew atau pramugara itu, memancing amarah penumpang lainnya untuk memukul pelaku yang mabuk sampai mengalami luka-luka," ujar Zulpan, Rabu (12/10).

Atas kejadian itu, pihak maskapai memutuskan untuk langsung menurunkan WNI bersangkutan karena menjadi penyebab keributan. Pelaku mengakhiri penerbangannya di Bandara Kualanamu, Su-

matera Utara. "Karena terjadi kegaduhan di atas pesawat, kemudian pesawat Turkish Airlines menurunkan Penumpang WNI yang luka di Bandara Kualanamu," kata Zulpan.

Untuk diketahui, keributan di dalam pesawat Turkish Airlines TK 56 itu terjadi pada Selasa (11/10)kemarin. Akibatnya, pesawat tersebut mengalami keterlambatan tiba di Bandara Soekarno Hatta. Peristiwa itu juga berimbas pada keterlambatan keberangkatan pesawat dari Terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta menuju Turki.

"Informasi dari petugas Turkish Airlines di Bandara Soekarno-Hatta bahwa delayed terjadi karena adanya penumpang WNI di pesawat Turkish Airlines yang mabuk, kemudian memukul crew atau pramugara," ujar Zulpan.

Berdasarkan hasil penyelidikan sementara, pelaku memukul pramugara karena tak terima diminta tertib selama di dalam pesawat.

Diduga pelaku dalam kondisi mabuk itu justru merespons permintaan pramugara dengan tindakan kekerasan.

"Saat di pesawat diminta tertib oleh crew atau pramugara, namun tidak mau. Akhir melakukan pemukulan kepada pramugara," kata Zulpan.

Setelah menurunkan pelaku, Pesawat Turkish Airlines TK 56 itu kembali terbang dan tiba di Bandara Soekarno-Hatta sekitar pukul 19.05 WIB, satu jam lebih lama dari perkiraan jadwal tiba.

"Pesawat melanjutkan perjalanan menuju ke Jakarta dan tetap landing di Bandara Soekarno-Hatta. Namun berdasarkan data manifest berkurang

Mantan KSAU Agus Disebut Dapat Jatah...

orang lain, yakni Agus Supriatna sebesar Rp 17.733.600.000," kata Jaksa Penuntut Umum KPK Arief Suhermanto, saat membacakan surat dakwaannya di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta Pusat, Rabu (12/10).

Dalam dakwaan disebut, Irfan melakukan tindak korupsi itu bersama sejumlah orang yakni, Agus

yang juga menjabat sebagai Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) tahun 2015-2017. Kemudian Leonardo

sebagai Head of Region Southeast Asia, Lorenzo Pariani menjabat sebagai Helicopter Division AgustaWestland Products. Lalu, Bennynto Sutjiadi menjabat sebagai Direktur Lejardo Pte Ltd, dan Henibertus Hendi Haryoko yang menjabat sebagai Kepala Dinas Pengadaan Angkatan Udara (KADISADA AU).

Jaksa mendakwa Irfan bersama dengan Agus dan yang lainnya telah melakukan atau turut serta melakukan perbu-

tan secara melawan hukum berupa pengaturan spesifikasi teknis pengadaan helikopter angkut AW 101. Kemudian, mereka juga mengatur proses pengadaan dan helikopter AW 101 dan menyerahkan barang hasil pengadaan helikopter AW 101 yang tidak memenuhi spesifikasi.

Dalam dakwaan itu, Jaksa menyebut uang Rp 17,7 miliar yang diberikan kepada Agus sebagai uang komando.

"Serta memberikan uang sebesar Rp17.733.600.000 sebagai Dana Komando (DK/Dako) untuk Agus Supriatna selaku Kepala Staf Angkatan Udara (KASAU)," kata Jaksa Arief. BMenurut Jaksa, uang tersebut diambil dari pembayaran kontrak termin pertama. Selain memperkaya Agus, dalam dakwaan itu, Irfan juga disebut memperkaya diri sendiri sebesar Rp 183.207.870.911,13; korporasi AgustaWestland

29.500.000 dolar AS atau Rp 391.616.035.000; serta perusahaan Lejardo. Pte.Ltd., sebesar 10.950.826,37 dolar AS atau Rp 146.342.494.088,87.

Jaksa juga menyebut perbuatan Irfan dan yang lainnya membuat negara mengalami kerugian sebesar Rp 738,9 miliar. "Merugikan keuangan negara atau perekonomian negara yaitu merugikan keuangan negara sebesar Rp 738.900.000.000," ujar Jaksa Arief. ● mar

Bocah 1 Tahun Transplantasi Usus...

(11/10), sebagaimana dikutip Reuters. Bayi, Emma, telah didiagnosis dengan gagal usus ketika dia baru berusia satu bulan karena ususnya terlalu pendek, dan kesehatannya dengan cepat memburuk sampai menerima transplantasi multivisceral.

Selain usus, Emma juga mendapatkan hati, lambung, limpa, dan pankreas baru.

"Kabar baiknya adalah bahwa hidup terus berjalan, bahwa Emma sangat berani dan membuktikan setiap hari bahwa dia ingin terus hidup," kata ibunya kepada wartawan. Dia pun berterima kasih kepada keluarga pendonor dan para dokter. Dia mengatakan Emma sekarang berusia 17 bulan. Donasi asistol dilakukan dari orang yang su-

dah meninggal setelah dokter memastikan tidak adanya fungsi detak jantung dan pernapasan.

Organ-organ donor kemudian diawetkan secara artifisial - meskipun kekurangan darah beroksigen - melalui sistem yang dikenal sebagai Extracorporeal Membrane Oxygenation (ECMO). Yang membuat kasus Emma istimewa adalah sulitnya

menjaga usus dari donasi asistol karena karakteristik organ pencernaannya.

Sebagian besar organ yang ditransplantasikan berasal dari donor yang menderita kematian otak tetapi tetap memiliki detak jantung, karena ini menjaga organ tetap utuh.

Namun, sejak perkembangan donasi asistol modern,

popularitas teknik ini telah berkembang menjadi sekitar sepertiga dari semua donasi di Spanyol. Menurut data Kementerian Kesehatan Spanyol, Spanyol adalah pemimpin global dalam transplantasi organ, dengan lebih dari 102 di antaranya per juta penduduk dilakukan pada 2021, tingkat yang hanya dilampaui oleh Amerika Serikat (AS). ● osm

Saling Lempar Tanggung Jawab, ...

keselamatan yang maksimum," ujarnya.

Sikap saling lempar tanggung jawab ini menjadi perhatian Tim Gabungan Independen Pencarian Fakta (TGIPF) dalam mencari akar permasalahan untuk merumuskan rekomendasi yang dibahas, Rabu (12/10).

"Terkait adanya saling

lempar tanggungjawab antara PSSI, PT LIB, Panpel, dan Host Broadcaster dalam Tragedi Kanjuruhan, ini menjadi salah satu perhatian TGIPF untuk mencari akar masalahnya sebagai bahan utk menyusun rekomendasi," kata Mahfud.

Temuan TGIPF akan diumumkan setelah melaporkan

kepada Presiden Joko Widodo (Jokowi).

Hal itu dilakukan karena pembentukan tim tersebut dilandaskan Keputusan Presiden Nomor 19 Tahun 2022 tentang TGIPF Peristiwa Stadion Kanjuruhan Malang.

Rekomendasi Tim Gabungan Independen Pencarian Fakta (TGIPF) Kanjuruhan

belum dikeluarkan, masih akan didiskusikan hari ini.

Tapi bahwa terjadi saling menghindar dari tanggung-jawab operasional lapangan antara pihak federasi, pengelola liga, panitia pelaksanaan, pihak keamanan, hingga penyelenggara siaran, menjadi bukti bahwa penyelenggaraan Liga Sepakbola Nasional

agak kacau.

Membahayakan bagi dunia sepakbola kita.

Nyawa manusia dibuat pertaruhan karena tak ada jaminan keselamatan yang maksimum, kata Mahfud.

Rencananya, TGIPF akan menyerahkan laporan kepada Presiden Jumat atau Senin mendatang. ● mar